

## **Pentingnya Melakukan Analisa Fundamental untuk Berinvestasi Saham pada Platform *Securities Crowdfunding***

Dalam lingkup *securities crowdfunding* perlu diperhatikan adanya masing - masing kepentingan dari berbagai pihak baik dari Penerbit, Penyelenggara, maupun terutama Investor sendiri. Adapun tiga pihak yang berada dalam lingkungan *securities crowdfunding* memiliki keterkaitan satu sama lain. Pertama, seorang Penyelenggara memiliki suatu keharusan dalam memastikan terkait apakah seorang Penerbit Saham telah memenuhi aspek bisnis dan aspek kepatuhan dalam menjalankan kegiatannya. Kedua, seorang Investor disini memiliki hubungan dengan Penyelenggara *securities crowdfunding* dalam hal Investor akan menanamkan saham yang dia pilih. Adapun dari Penyelenggara memiliki kewajiban untuk memastikan transparansi dari kegiatan investasi yang dilakukan Investor serta memastikan terpenuhinya berbagai persyaratan Pemodal untuk bisa berinvestasi melalui Layanan Urun Dana.<sup>1</sup> Disamping adanya keterkaitan berbagai kepentingan dari para pihak tersebut, perlu diperhatikan bagi seorang Investor dalam menanamkan modal yang dipunya perlu melakukan analisa atas produk yang dipilih untuk menghindari resiko dari keputusan investasi yang dilakukannya sendiri.

Dalam kegiatan investasi pasar modal, adapun selalu pendekatan yang harus dilakukan Pemodal dalam menganalisa suatu saham yakni analisis fundamental. Adapun menurut Jogiyanto, bahwa analisis fundamental merupakan suatu bentuk analisis untuk menghitung nilai intrinsik dengan menggunakan data keuangan perusahaan.<sup>2</sup> Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.<sup>3</sup> Adapun metode analisa fundamental saham digunakan oleh Pemodal saham jangka panjang atau lebih dari satu tahun, dengan memeriksa kinerja keuangan, kondisi perusahaan terkait, persaingan

---

<sup>1</sup>Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi*". Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2020 Ps. 16 ayat 1 huruf K.

<sup>2</sup>Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hlm. 40.

<sup>3</sup>Anggara, Firdaus Sahrul dan Putu Prima Wulandari. "Analisis Fundamental Dalam Penentuan Strategi Berinvestasi Pada Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Milik BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", (Vol.7, No.2) (2019), hlm. 2

industri sejenis, bahkan kondisi makro ekonomi. Melalui analisis ini, masyarakat dapat memperoleh pertimbangan harga untuk dibandingkan dengan harga pasar atau yang ditawarkan perusahaan efek.<sup>4</sup> Dengan demikian, investor dapat menilai apakah harga saham tersebut, overvalued atau undervalued.<sup>5</sup> Bagi investor maupun calon investor, analisis fundamental lebih tepat digunakan untuk berinvestasi jangka panjang karena investor cenderung menghitung valuasi saham yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Adapun dalam melakukan analisa fundamental dapat melakukan berbagai hal sebagai berikut :

### **1. Analisa Makroekonomi**

Analisa makroekonomi dapat dilakukan terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja penerbit saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalkan pertumbuhan ekonomi makro, tingkat inflasi, nilai tukar (currency). Data-data mengenai kondisi makroekonomi bisa didapatkan melalui website resmi dari Bank Indonesia dan Biro Pusat Statistik (BPS). Keadaan makro ekonomi sebuah negara sangat mempengaruhi kondisi sebuah perusahaan. Banyak yang percaya, pertumbuhan nilai perusahaan sangat dipengaruhi kondisi makro. Karena itu analisa keadaan makro ekonomi sebuah negara sangat penting. Dengan menganalisis, investor dapat mengetahui bagaimana prospek perekonomian ke depan, sekaligus prediksi atau peluang krisis terjadi.<sup>6</sup>

### **2. Analisa Sektoral (Industri)**

Analisa sektoral dilakukan untuk mengetahui prospek dan pertumbuhan sektor industri, selain itu apakah ada kebijakan pada sektor industri tersebut yang dapat menjadi stimulus atau malah menghambat pertumbuhan industri, Dengan demikian, investor mengetahui apakah industri tersebut memiliki prospek yang bagus di masa mendatang. investasi yang baik adalah investasi yang dilakukan pada perusahaan yang berada dalam

---

<sup>4</sup>Sertifikasiku. "Alasan Pentingnya Analisa Fundamental Saham untuk Kamu Pelajari". <https://sertifikasiku.com/alasan-pentingnya-analisa-fundamental-saham-untuk-kamu-pelajari/>, diakses pada 4 Oktober 2022.

<sup>5</sup>Inews."2 Jenis Analisa Saham yang Harus Dipahami Pemula serta Indikatornya" <https://www.inews.id/finance/bisnis/2-jenis-analisa-saham-yang-harus-dipahami-pemula-serta-indikatornya>" diakses pada 4 Oktober 2022.

<sup>6</sup>Ismawati, Iis. "Informasi Fundamental Mikro dan Makro, Risiko Sistematis dan Kinerja Saham Setelah Krisis Global". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. (Vol. 11, No. 1) (2018), hlm. 2.

lingkungan industri yang kuat yang bertumbuh melebihi pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi, sehingga berpotensi memberikan keuntungan yang lebih baik Dalam melakukan analisis terhadap kondisi industri, pertama, diperlukan pemahaman terhadap siklus industri untuk menilai kesehatan industri secara umum dan posisi industri saat ini. Kedua, diperlukan pemahaman mengenai analisis kualitatif terhadap karakteristik industri yang dirancang untuk menilai prospek suatu industri pada masa yang akan datang Data mengenai perkembangan masing-masing sektor industri bisa didapatkan di Biro Pusat Statistik (BPS), Asosiasi Industri terkait atau sumber-sumber lainnya.<sup>7</sup>

### **3. Analisa Mikro**

Analisa mikro yang dimaksud adalah analisa terhadap kinerja perusahaan penerbit saham, informasi mengenai kinerja perusahaan didapatkan dari prospektus yang diterbitkan perusahaan penerbit. Adapun analisa mikro dikenal sebagai analisis rasio keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Prospektus pada umumnya berisi informasi-informasi penting yang harus diketahui oleh calon investor sebelum melakukan investasi pada penerbit<sup>8</sup>, seperti:

- a. Informasi umum terkait perusahaan penerbit seperti profil usaha, riwayat usaha, profil pengurus dan pemegang saham, struktur organisasi, legalitas dan perizinan usaha, dsb;
- b. Informasi mengenai aspek usaha perusahaan penerbit seperti rencana bisnis, proses produksi, distribusi dan pemasaran, dsb;
- c. Informasi keuangan, biasanya dituangkan dalam Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi). Analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan penerbit dapat dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Gusni. "Studi Tentang Pentingnya Analisis Fundamental Saham". Jurnal Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widayatama. (Vo XII, No. 2) (2015), hlm. 40.

<sup>8</sup>Ismawati, Iis. "Informasi Fundamental Mikro dan Makro, Risiko Sistematis dan Kinerja Saham Setelah Krisis Global". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. (Vol. 11, No. 1) (2018), hlm. 2.

1) Membandingkan kinerja perusahaan penerbit selama beberapa periode. Dengan cara ini calon investor akan dapat mengetahui trend kinerja perusahaan tersebut, apakah bertumbuh atau tidak.

2) Membandingkan kinerja perusahaan penerbit dengan perusahaan sejenis di sektor industri yang sama, dengan demikian investor dapat mengetahui apakah perusahaan penerbit lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

3) Dalam mengukur kinerja keuangan, umumnya menggunakan rasio rasio keuangan antara lain:

**a. ROE (*Return on Equity*) atau rasio laba dibanding modal perusahaan**

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. ROE adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus ROE (*Return On Equity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

**b. DER (*Debt Equity Ratio*) atau rasio utang perusahaan dibanding modalnya**

Pengertian dari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Hutang yang dikenal sebagai liabilitas sendiri adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai kepada pihak pemberi hutang dalam jangka waktu tertentu. Dilihat dari jangka waktu pelunasannya, hutang dibagi menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain. Adapun Ekuitas adalah hak milik perusahaan atas aset atau aktiv

---

<sup>9</sup>OCBC NISP. “Apa itu ROE (Return On Equity)”  
<https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/08/20/roe-adalah> diakses pada 4 Oktober 2022.

perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan.<sup>10</sup>

**c. EPS (Earning Per Share) atau laba per saham**

*Earning Per Share* (laba per saham) atau yang dikenal dengan istilah EPS adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membagi laba bersih perusahaan terhadap jumlah saham biasa (*common stock*) yang beredar. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, dianggap semakin menguntungkan bagi investor. Hal ini dikarenakan besaran nilai EPS dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk setiap lembar saham yang beredar. Secara sederhananya bahwa Earning Per Share sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar.<sup>11</sup>

**d. PER (Price Earning Ratio) atau rasio harga saham dibanding laba perusahaan.**

Pendekatan ini yang populer untuk mengestimasi nilai intrinsik saham, investor akan menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham. PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings. PER juga memberikan informasi berapa rupiah harga yang harus dibayar untuk memperoleh setiap Rp 1,00 earning perusahaan, semakin tinggi nilai PER maka semakin kecil keuntungan yang didapat untuk setiap lembar saham dan semakin rendah nilai PER maka semakin besar keuntungan yang didapat setiap lembar saham.<sup>12</sup> Penilaian saham

---

<sup>10</sup>Invesnesia. “Debt to Equity Ratio” <https://www.invesnesia.com/debt-to-equity-ratio-der> diakses pada 4 Oktober 2022.

<sup>11</sup>UKM Indonesia. “Earning Per Share”<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/earning-per-share/> diakses pada 4 Oktober 2022.

<sup>12</sup>Nourmasari, Vivy Diah, Kertahadi, dkk. “Analisis Fundamental Internal untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER)” diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/76702-ID-analisis-fundamental-internal-untuk-meni.pdf>, pada 4 Oktober 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

dengan pendekatan PER adalah untuk membuat analisis harga saham dengan memperhatikan kinerja keuangan yang dianggap mempengaruhi nilai saham.<sup>13</sup>

Penulis : Rifdah Rudi.

---

<sup>13</sup>Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. *Modul Securities Crowdfunding Syariah Untuk Investor*. (Jakarta : Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022), hlm. 94-96.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hlm. 40.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. *Modul Securities Crowdfunding Syariah Untuk Investor*. (Jakarta : Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022), hlm. 94-96.

### Jurnal :

Anggara, Firdaus Sahrul dan Putu Prima Wulandari. “Analisis Fundamental Dalam Penentuan Strategi Berinvestasi Pada Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Milik BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”, (Vol.7, No.2) (2019), hlm. 2

Ismawati, Iis. “Informasi Fundamental Mikro dan Makro, Risiko Sistematis dan Kinerja Saham Setelah Krisis Global”. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. (Vol. 11, No. 1) (2018), hlm. 2.

Gusni. “Studi Tentang Pentingnya Analisis Fundamental Saham”. Jurnal Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widayatama. (Vo XII, No. 2) (2015), hlm. 40.

### Peraturan :

Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi*”. Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2020

### Internet :

Gusni. “Studi Tentang Pentingnya Analisis Fundamental Saham”. Jurnal Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widayatama. (Vo XII, No. 2) (2015), hlm. 40.

INews.”2 Jenis Analisa Saham yang Harus Dipahami Pemula serta Indikatornya”  
<https://www.inews.id/finance/bisnis/2-jenis-analisa-saham-yang-harus-dipahami-pemula-serta-indikatornya>”diakses pada 4 Oktober 2022.

Invesnesia. “Debt to Equity Ratio”  
<https://www.invesnesia.com/debt-to-equity-ratio-der> diakses pada 4 Oktober 2022.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

**PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA**

Kantorkuu coworking & office space, Citywalk Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

OCBC NISP. “Apa itu ROE (Return On Equity)”  
<https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/08/20/roe-adalah> diakses pada 4 Oktober 2022.

Sertifikasiku. “Alasan Pentingnya Analisa Fundamental Saham untuk Kamu Pelajari”.  
<https://sertifikasiku.com/alasan-pentingnya-analisa-fundamental-saham-untuk-kamu-pelajari/>,  
diakses pada 4 Oktober 2022.

UKM Indonesia. “Earning Per  
Share”<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/earning-per-share/> diakses pada 4  
Oktober 2022.